

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum BMT Sinar Amanah Boyolangu

a. Sejarah BMT Sinar Amanah Boyolangu

Kopsyah BMT Sinar Amanah adalah salah satu Lembaga Keuangan Mikro dengan menerapkan sistem syariah islam dalam kegiatannya. BMT Sinar Amanah berdiri pada tanggal 11 November 2011 dan beroperasi secara legal dengan sertifikat operasi yang dikeluarkan oleh Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) sebagai Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) BMT binaan PINBUK berdasar naskah kerjasama antara BI dengan PINBUK. Kemudian BMT Sinar Amanah diperkuat dengan Badan Hukum dari Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah yang disahkan oleh Kantor Koperasi dan UKM melalui SK nomor: 188.4/642/BH/XVI.29/115/2015.¹²¹

Awalnya BMT Sinar Amanah hanya memiliki satu kantor yaitu di Jalan Raya Boyolangu (depan polsek Boyolangu) Kec. Boyolangu Kab. Tulungagung. Namun karena semakin banyak anggota di berbagai wilayah, akhirnya BMT Sinar Amanah member kemudahan kepada anggota untuk membayar angsuran di outlet di Jl. Diponegoro Tulungagung.

¹²¹ Laporan RAT BMT Sinar Amanah Boyolangu Tahun 2015

b. Visi dan Misi BMT Sinar Amanah Boyolangu

1) Visi BMT Sinar Amanah

Visi BMT Sinar Amanah Boyolangu –Tulungagung adalah menjadi Lembaga keuangan mikro yang berbadan hukum koperasi, sebagai Lembaga pengelola dana ZIS dan Lembaga usaha berorientasi profit secara profesional berdasarkan Ekonomi Syari'ah.

2) Misi BMT Sinar Amanah Boyolangu –Tulungagung :

- a) Merekrut anggota secara berkesinambungan.
- b) Memberikan edukasi kepada anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya tentang prinsip-prinsip ekonomi syari'ah dan lembaga keuangan syari'ah.
- c) Membentuk dan membangun SDM yang berkualitas dan berdedikasi terhadap kemajuan BMT dan ekonomi syari'ah.
- d) Membangun sistem pengelolaan keuangan secara sistematis dan transparan dengan dukungan perangkat teknologi yang selalu berkembang.¹²²

c. Produk BMT Sinar Amanah Boyolangu¹²³

a) Produk Pendanaan

1) Tabungan Si Aman

Tabungan ini merupakan jenis tabungan yang telah disediakan oleh BMT Sinar Amanah oleh calon anggota BMT yang akan melakukan pendanaan dana (tabungan). Tabungan Si Aman bisa diambil sewaktu-waktu jika nasabah memerlukan dananya. selain itu tabungan ini bisa digunakan untuk fasilitas debet rekening untuk pembayaran listrik Prabayar / pasca bayar / telepon / pulsa listrik / kartu pasca bayar / pembelian tiket kereta api / pesawat / pembayaran tv kabel / internet, dsb. Dengan menggunakan tabungan Si Aman nasabah bisa mendapatkan bagi hasil dengan sistem mudharabah.

¹²² Laporan RAT BMT Sinar Amanah Boyolangu Tahun 2015

¹²³ Di olah dari Brosur BMT Sinar Amanah

2) Deposito Berkah

Tabungan bisa diambil pada saat jatuh tempo, dengan waktu minimal 3 bulan, 6 buloan, 12 bulan. Dengan deposito berkah ini nasabah bisa memperpanjang waktu secara otomatis apabila dana yang ditabungnya tetap ingin didepositokan di BMT Sinar Amanah. Deposito Berkah ini mendapatkan bagi hasil dengan sistem mudharabah.

3) Tabungan Umrah dan Haji Plus

Dengan menggunakan tabungan Umrah atau Haji Plus yang ada di BMT Sinar Amanah, disediakan penawaran kavling tempat di Baitullah dengan membayar uang muka sebesar Rp. 3.500.000,- sehingga akan mendapatkan: surat MoU dari PTT Arminareka Perdana, baju koko (Pria) dan mukena (wanita), asuransi jiwa dan kesehatan.

b) Produk Pembiayaan

1) Pembiayaan Murabahah

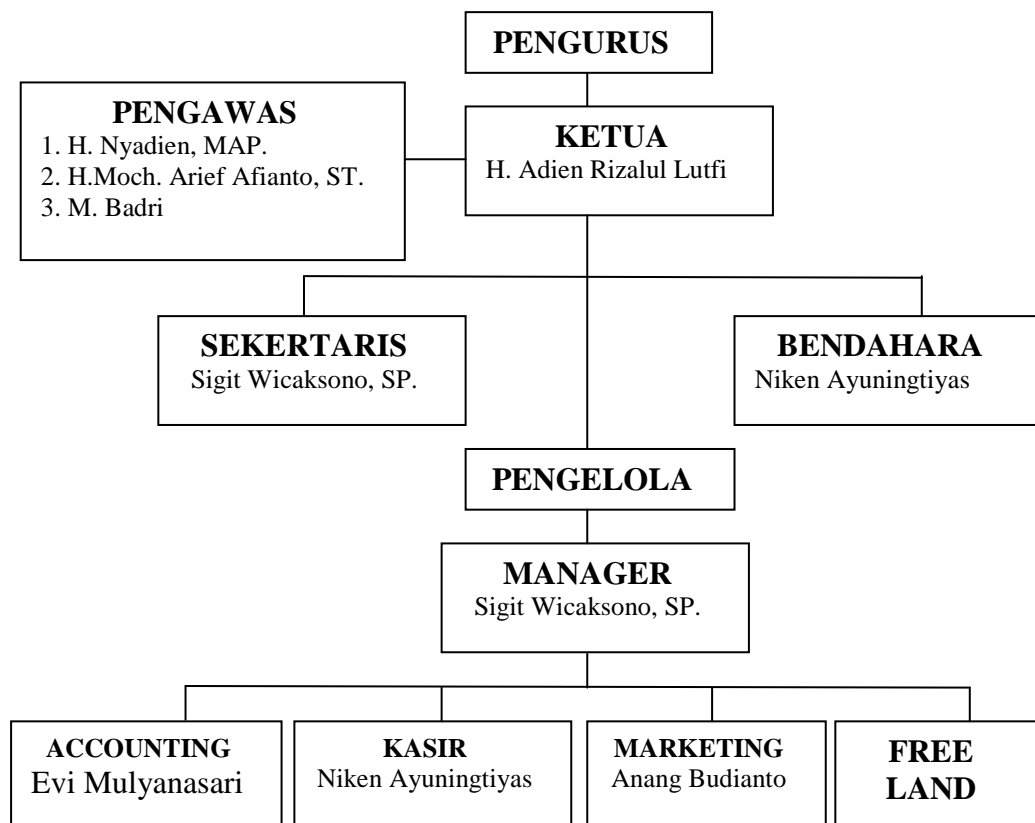
Pembiayaan murabahah merupakan pembiayaan konsumtif dengan akad jualbeli. Murabahah adalah jenis lain dari pembiayaan ongkos-plus. Aturan dalam murabahah adalah bahwa bank atau BMT harus mengungkapkan biayanya dan margin labanya. Harga jual kemudian dibayarkan secara penuh atau mengangsur. Jenis pembiayaan murabahah digunakan untuk pembiayaan jangka pendek.

2) Qordul Hasan

Pembiayaan qardhul hasan merupakan pembiayaan yang diberikan anggota dimana yang tujuannya membantu masyarakat yang kekuarangan atau kesulitan dana dengan tidak memberikan tambahan dan tidak menentukan jangka waktu.

d. Struktur Organisasi BMT Sinar Amanah

Adapun susunan kelembagaan Kopsyah BMT Sinar Amanah adalah sebagai berikut :

Bagan 4.1**Struktur Organisasi BMT Sinar Amanah**

Sumber : Rapat Anggota Tahunan BMT Sinar Amanah Boyolangu-Tulungagung, 2015

2. Gambaran Umum BMT Harapan Umat Tulungagung

a. Sejarah BMT Harapan Umat Tulungagung

BMT HARUM yang merupakan kependekan dari Baitul maal Wat Tamwil Harapan Ummat Tulungagung yang didirikan pada tanggal 18 Agustus 1998 yang terletak di Jl. Letjend Suprpto, 85, Kepatihan Tulungagung dengan No. Telpn. (0355) 337070.

BMT Harapan Umat memulai kiprahnya didalam bidang koperasi pada tahun 1998. Sebagai kepastian hukum atas keberadaan lembaga keuangan yang diharapkan mampu menjadi pengayom, dan pengembang perekonomian umat dengan basis syari'ah. Berdasarkan Akta No.180.08/315, tertanggal 12 Juni 1998 dibentuk badan hukum koperasi sebagai wadah dari BMT Harapan Umat, dan PAD Badan Hukum : 551/BH/KWK.13/VIII/1998 tertanggal 13 AGUSTUS 1998 serta Surat Ijin Usaha Simpan Pinjam Koperasi Nomor : 02/SISPK/KDK.11/I/2010. Tanggal 11 Januari 1999.

Latar belakang berdirinya BMT HARUM Tulungagung yaitu adanya Krisis ekonomi yang berkepanjangan dan belum ada solusinya saat ini. Hampir 85% penduduk Indonesia Muslim, tetapi ironisnya perekonomian negeri ini dipegang dan dikendalikan oleh non Muslim. Yang selanjutnya terjadi ketidakadilan dalam sektor moneter. Sebagian besar rakyat negeri ini menyimpan uangnya di Bank Konvensional, namun Bank sangat enggan mengucurkan dananya untuk pengembangan usaha mereka dengan alasan tidak kredibel, memakan

banyak biaya dan sebagainya sehingga mereka banyak yang berhubungan dengan rentenir.¹²⁴

b. Visi dan Misi dan Tujuan BMT Harapan Umat Tulungagung

1) Visi BMT Harapan Umat Tulungagung

Terwujudnya kualitas anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sehingga mampu berperan sebagai wakil-wakil pengabdian Allah SWT untuk memakmurkan ummat manusia.

2) Misi BMT Harapan Umat Tulungagung

- a) Membangun Lembaga Keuangan Islam yang kuat, terpercaya dan memiliki jaringan luas,
- b) Memberikan kepercayaan dan rasa aman bagi para Anggota dan mitra kerja.
- c) Berkomitmen menjadi Lembaga Keuangan yang sesuai syari'ah yang berorientasi pada usaha mikro dan kecil.

3) Tujuan BMT Harapan Umat Tulungagung

- a) Meningkatkan perekonomian anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya berdasarkan prinsip syariah.
- b) Mengikis berbagai macam ketimpangan dan ketidakadilan dalam bidang moneter.
- c) Meminimalisir praktek-praktek rentenir yang sangat merugikan masyarakat.
- d) Ikut serta dalam pembangunan perekonomian nasional.

¹²⁴ Dokumentasi profil lembaga BMT Harum

e) Mempermudah pelayanan akan kebutuhan permohonan atau sarana usaha kepada masyarakat

c. Produk BMT Harapan Umat Tulungagung

1) Kepemilikan Modal

Kesempatan mulia bagi masyarakat untuk ikut memiliki BMT dengan cara membeli saham. Selain akan mendapatkan SHU setiap tahun juga punya nilai tambah yaitu ikut serta dalam pemberdayaan Ummat karena dana ini akan digulirkan untuk pengembangan usaha mereka.

2) Produk Simpanan

a) Simpanan Mudhorobah

Yaitu jenis simpanan yang jumlah setorannya tidak ditentukan dan dapat ditambah maupun diambil sewaktu-waktu sesuai kebutuhan. Jenis simpanan ini akan mendapatkan Nisbah bagi Hasil 40%.

b) Simpanan Berjangka

Jenis simpanan yang hanya bisa ditambah dan diambil setelah jatuh tempo waktu tertentu. Yaitu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan.

Nisbah Bagi Hasil Produk Simpanan Berjangka :

1) Simpanan berjangka 1 bulan : 45%.

2) Simpanan berjangka 3 bulan : 50%.

3) Simpanan berjangka 6 bulan : 55%.

4) Simpanan berjangka 12 bulan : 60%.

c) Produk Pembiayaan yang meliputi:

1) Pembiayaan *Mudhorobah*

Pembiayaan dengan pola bagi hasil, dimana modal keseluruhan dari BMT dan Nasabah mempunyai keahlian untuk melakukan usaha dengan keuntungan dibagi kedua pihak sesuai nisbah yang disepakati.

2) Pembiayaan *Musyarakah (Syirkah)*

Pembiayaan yang diberikan BMT kepada nasabah dengan pola bagi hasil dimana sebagian modal usaha saja yang dari BMT. Nasabah sudah punya modal tetapi untuk pengembangan usaha mereka masih perlu tambahan modal. Keuntungan hasil usaha dibagi dengan nisbah yang disepakati.

3) Pembiayaan *Murobahah (Jual Beli)*

Pembiayaan dengan pola jual beli, dimana BMT sebagai penjual atau penyedia barang, sedangkan nasabah sebagai pembeli dengan cara pembayaran diangsur atau dibayarkan tunai dalam jangka waktu yang telah disepakati. Harga jual dan lamanya pembayaran berdasarkan kesepakatan kedua pihak¹²⁵

d. Struktur Organisasi BMT Harapan Umat Tulungagung

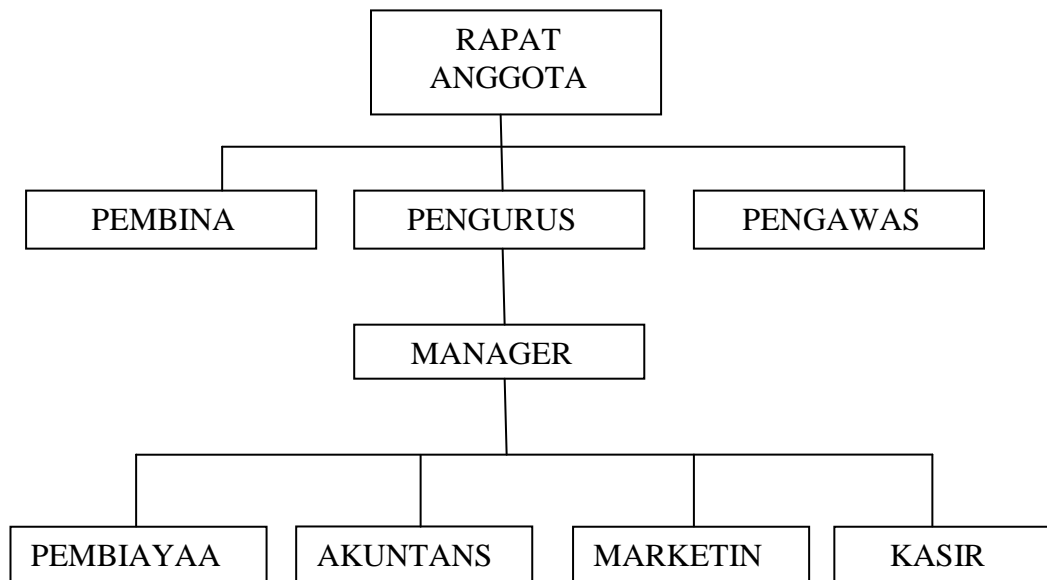
Dalam sebuah lembaga tentang adanya susunan organisasi sangatlah penting karena merupakan garis wewenang dan tanggung jawab serta

¹²⁵ Dokumentasi profil lembaga BMT Harum

jenjang tingkat kepemimpinan. Adapun struktur organisasi di BMT Harapan

Ummat adalah :

Bagan 4.2
Struktur Organisasi BMT Harapan Umat



Daftar Pendiri BMT HARUM Tulungagung

- | | |
|----------------------------|---------------------|
| 1. Dr. H. Iaitupa AM, SpPD | 26. Andri Cahyono |
| 2. Ir. Heru Tjahjono, MM | 27. H. Supangat |
| 3. Hj. Fauziah | 28. Karmudji |
| 4. H. Qomtori Zein | 29. H. Hamim Bz |
| 5. H. Suradi | 30. Ir. Suyono |
| 6. H. Masykur, SH | 31. Drs. Sahono |
| 7. Drs. Saifudin Zufri | 32. Sutardi |
| 8. H. Muhklas Hasan | 33. Sundiyah |
| 9. Drs. H. Sudjito | 34. Dra. Primayanti |
| 10. Drs. H. Sururi Farid | 35. Siti Rofiah |

- | | |
|-----------------------------|----------------------------|
| 11. Drs. Marzuki ARS | 36. M. Baderi |
| 12. dr. H. Widiarto, SpA | 37. Inama Duriawati |
| 13. Dra. Hj. Sri Sugiarti | 38. Umi Khawa Saraswati |
| 14. Drs. Sumardji | 39. Amin Tampa (alm) |
| 15. Dra. Hj. Mulyasyaroh | 40. Armi Nursiami |
| 16. Drs. H. M. Yahdin, M.Ag | 41. Drs. Ali Murtadi, Msi |
| 17. H. M. Ridwan | 42. Hariyadi |
| 18. Drs. H. Marjuni | 43. Drs. Hadi Sadar Atmaja |
| 19. Drs. H. Rokhani Sukamto | 44. Mispan |
| 20. H. Djuwito | 45. Zulianis Salamah |
| 21. H. Achmad Djadi, S.Sos | 46. Drs. H. Achmad Gunarso |
| 22. H. Imam Mukaji | 47. Misbahul Munir, SH MM |
| 23. Tutiek Tjahjani | 48. Yanik Sunarmi |
| 24. Fajar Sidiq Aliwiyono | 49. Cahya Ayu Khans |
| 25. Nurul Amin, S. Ag, MM | 50. H.Purnomo,SH |

Susunan Pengurus :

- | | |
|------------------|---|
| Penasehat | : Dr.H.Laitupa AM, SPd. |
| Pengawas Syariah | : Drs.H.Achmad Gunarso
Hadi Sadar Admadja,SPd. |
| Ketua | : Drs.H.Rokhani Sukamto |
| Sekretaris | : H. Supangat |
| Bendahara | : H. Djuwito |
| Manajer | : M. Baderi |

B. Profil Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu dan BMT Harapan Umat Tulungagung. Jumlah responden yang di tentukan sebagai sampel adalah sebanyak 86 orang/anggota untuk BMT Sinar Amanah Boyolangu dan sebanyak 99 orang/anggota untuk BMT Harapan Umat Tulungagung. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara teknik *simple random sampling* , yaitu teknik pengambilan sampel yang cara pengambilannya dilakukan secara acak, dan pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *incidental sampling*, yaitu teknik penentuan sampel yang berdasarkan kebetulan saja, yakni siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel.

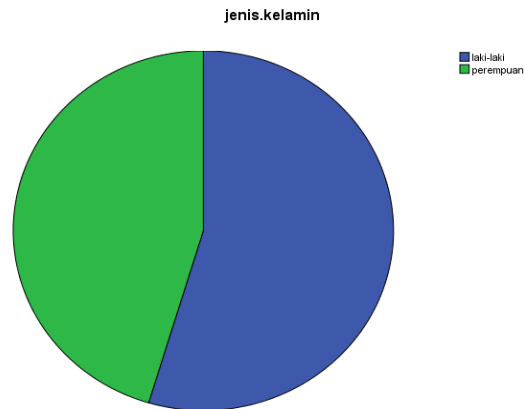
C. Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan gambaran responden yang akan diteliti. Gambaran karakteristik responden ini sangat diperlukan untuk mempermudah dalam mengidentifikasi responden. Adapun gambaran karakteristik responden adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

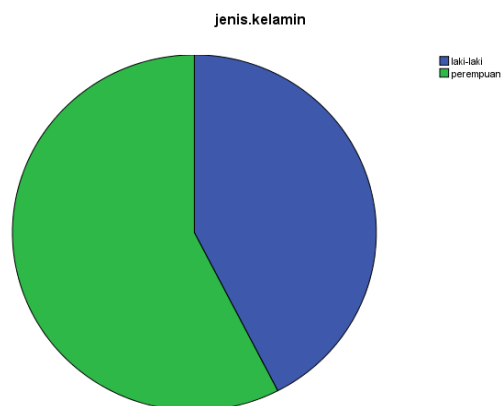
Responden dalam penelitian ini adalah anggota pembiayaan *murabahah* yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Adapun data mengenai jenis kelamin responden anggota adalah sebagai berikut :

Grafik 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di BMT Sinar Amanah



Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa dari 86 responden , jumlah responden laki-laki lebih banyak dari jumlah responden perempuan. Jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 47 responden atau 55%. Sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 39 responden atau 45%. Data tersebut menunjukkan bahwa anggota yang sering melakukan pembiayaan murabahah di BMT Sinar Amanah Boyolangu adalah anggota yang berjenis kelamin laki-laki.

Grafik 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di BMT Harapan Umat



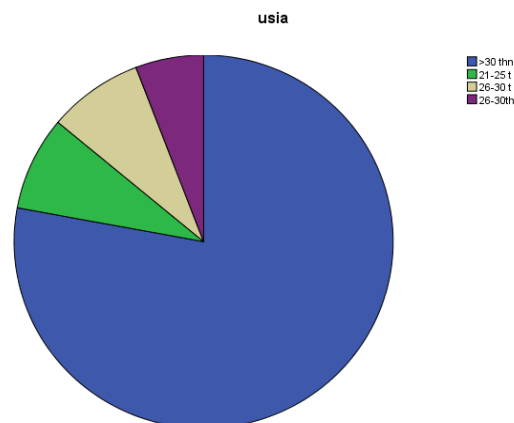
Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa dari 99 responden, jumlah responden perempuan lebih banyak dari jumlah responden laki-laki. Jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 42 responden atau 42%. Sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 57 responden atau 58%. Data tersebut menunjukkan bahwa anggota yang sering melakukan pembiayaan murabahah di BMT Harapan Umat Tulungagung adalah anggota yang berjenis kelamin perempuan.

Berdasarkan kedua grafik di atas , di BMT Sinar Amanah dan BMT Harapan Umat terjadi perbedaan tentang karakteristik jenis kelamin. Di BMT Sinar Amanah mayoritas respondennya berjenis kelamin laki-laki sedangkan di BMT Harapan Umat mayoritas respondennya berjenis kelamin perempuan.

2. Karakteristik Berdasarkan Usia

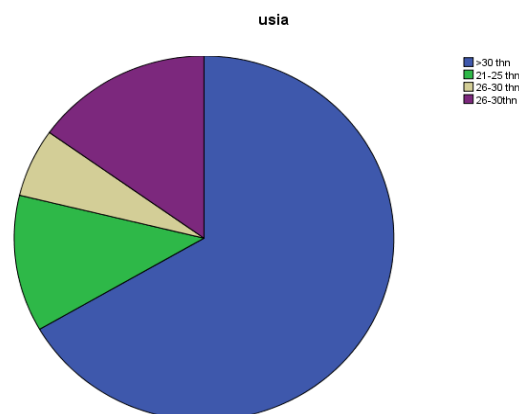
Adapun data mengenai usia responden pada BMT Sinar Amanah dan BMT Harapan Umat adalah sebagai berikut:

Grafik 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di BMT Sinar Amanah



Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa dari 86 responden, jumlah responden yang berusia 30 tahun keatas lebih banyak. Jumlah responden yang berusia 16-20 tahun sebanyak 7 responden atau 8%, 21-25 tahun sebanyak 7 responden atau 8%, 26-30 tahun sebanyak 5 responden atau 6%, 30 tahun keatas sebanyak 67 responden atau 78%. Data tersebut menunjukkan bahwa anggota yang sering melakukan pembiayaan murabahahdi BMT Sinar Amanah Boyolangu adalah anggota yang berusia 30 tahu keatas.

Grafik 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di BMT Harapan Umat



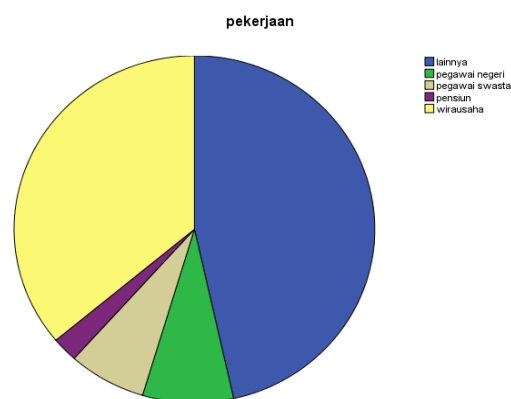
Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa dari 99 responden, jumlah responden yang berusia 30 tahun keatas lebih banyak. Jumlah responden yang berusia 16-20 tahun sebanyak 6 responden atau 6%, 21-25 tahun sebanyak 12 responden atau 12%%, 26-30 tahun sebanyak 15 responden atau 15%, 30 tahun keatas sebanyak 66 responden atau 67%. Data tersebut menunjukkan bahwa anggota yang sering melakukan pembiayaan

murabahah di BMT Harapan Umat adalah anggota yang berusia 30 tahun keatas.

Jadi, berdasarkan kedua grafik diatas di BMT Sinar Amanah dan di BMT Harapan Umat Tulungagung mayoritas usia anggotanya adalah 30 tahun keatas

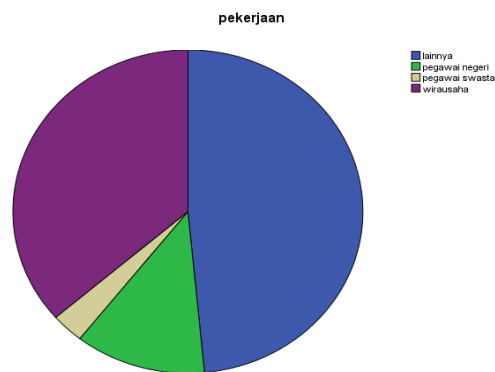
3. Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

Grafik 4.5 Karakteristik berdasarkan pekerjaan di BMT Sinar Amanah



Dari grafik diatas diketahui bahwa dari 86 responden, jumlah anggota yang bekerja sebagai lainnya lebih banyak. Jumlah responden yang bekerja sebagai wirausaha sebanyak 31 responden atau 36%, Pegawai negeri 7 responden atau 8%, Pegawai swasta sebanyak 6 responden atau 7%, Pensiun sebanyak 2 responden atau 2%, lain-lain sebanyak 40 responden atau 47%

Grafik 4.6 Karakteristik berdasarkan pekerjaan di BMT Harapan Umat

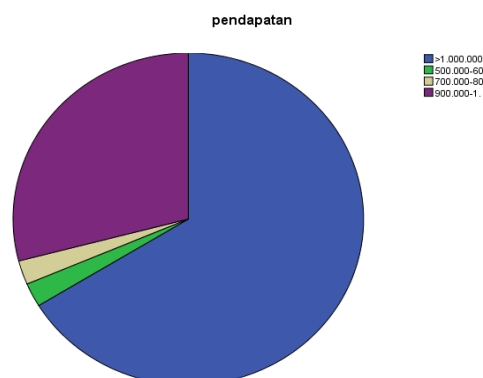


Dari grafik diatas diketahui bahwa dari 99 responden, jumlah anggota yang bekerja sebagai lainnya lebih banyak. Jumlah responden yang bekerja sebagai wirausaha sebanyak 36 responden atau 36%, Pegawai negeri 12 responden atau 12%, Pegawai swasta sebanyak 3 responden atau 3%, Pensiun sebanyak 0 responden atau 0%, lain-lain sebanyak 48 responden atau 48%

Dari kedua grafik diatas dapat disimpulkan bahwa di BMT Sinar Amanah dan di BMT Harapan Umat kebanyakan responden atau anggota nya bekerja sebagai lain-lain. Misalnya sebagai petani dll.

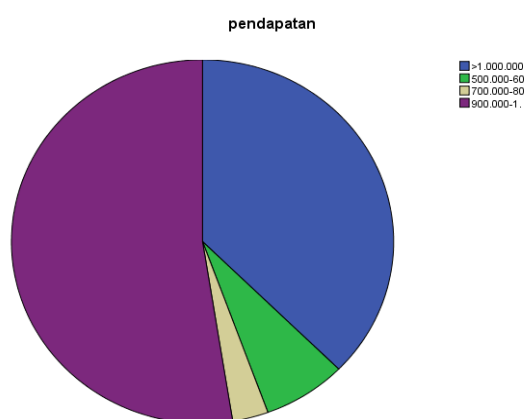
4. Karakteristik Berdasarkan Pendapatan

Grafik 4.7 Karakteristik Berdasarkan Pendapatan di BMT Sinar Amanah



Dari grafik diatas diketahui bahwa dari 86 responden, jumlah responden yang pendapatannya <500.000 sebanyak 0 responden atau 0%, pendapatan 500.000-600.000 sebanyak 2 responden atay 2%, pendapatan 700.000-800.000 sebanyak 2 responden atau 2%, pendapatan 900.000-1.000.000 sebanyak 25 responden atau 29%, pendapatan >1.000.000 sebanyak 57 responden atau 66%.

Grafik 4.8 Karakteristik Berdasarkan Pendapatan di BMT Harapan Umat



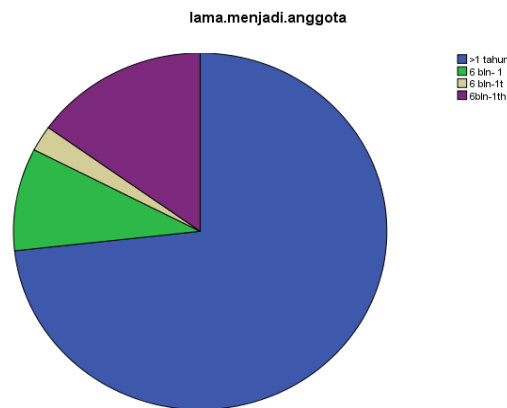
Dari grafik diatas diketahui bahwa dari 99 responden, jumlah responden yang pendapatannya <500.000 sebanyak 0 responden atau 0%, pendapatan 500.000-600.000 sebanyak 7 responden atay 7%, pendapatan 700.000-800.000 sebanyak 3 responden atau 3%, pendapatan 900.000-1.000.000 sebanyak 52 responden atau 52%, pendapatan >1.000.000 sebanyak 37 responden atau 37%.

Dari kedua grafik diatas dapat disimpulkan bahwa, di BMT Sinar Amanah mayoritas pendapatan anggota atau respondennya yaitu sebanyak >1.000.000. Sedangkan di BMT Harapan Umat mayoritas pendapatan respondennya sebanyak 500.000-1.000.000.

5. Karakteristik Berdasarkan Lama Menjadi Anggota

Grafik 4.9

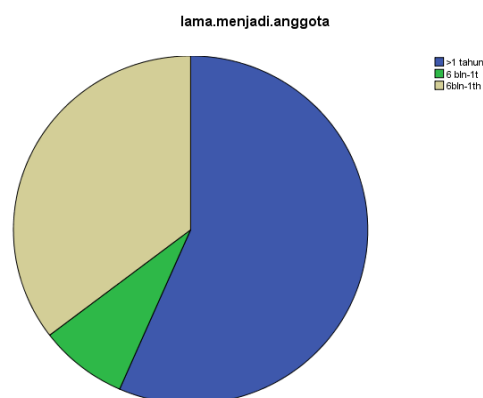
Karakteristik Berdasarkan Lama Menjadi Anggota di BMT Sinar Amanah



Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa dari 86 responden, jumlah responden berdasarkan lamanya menjadi anggota pembiayaan *murabahah* yang kurang dari 1 tahun atau 6 bulan-1 tahun sebanyak 23 responden atau 28%, lebih dari satu tahun sebanyak 63 responden atau 73%.

Grafik 4.10

Karakteristik Berdasarkan Lama Menjadi Anggota di BMT Harapan Umat



Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa dari 99 responden, jumlah responden berdasarkan lamanya menjadi anggota pembiayaan *murabahah*

yang kurang dari 1 tahun atau 6 bulan-1 tahun sebanyak 43 responden atau 43%, lebih dari satu tahun sebanyak 56 responden atau 57%.

Jadi, dari kedua grafik diatas dapat disimpulkan bahwa di BMT Sinar Amanah dan BMT Harapan umat sama sama mempunyai anggota pembiayaan murabahah yang mayoritas sudah lebih dari 1 tahun menjadi anggota di lembaga tersebut.

D. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini kriteria dari validitas yaitu koefisien korelasi masing –masing pertanyaan sama atau lebih besar dari 0,3 maka butir instrumen tersebut dinyatakan valid.

Berikut hasil dari pengujian validitas pada kuesioner yang disebarkan pada BMT Sinar Amanah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Uji Validitas Instrumen Margin (X1)

Nomor Item	<i>Correction item-total Correlation</i>	Keterangan
Soal 1	.607	Valid
Soal 2	.356	Valid
Soal 3	.533	Valid
Soal 4	.460	Valid
Soal 5	.759	Valid
Soal 6	.787	Valid

Sumber: Data angket, diolah 2018

Tabel 4.2 Uji Validitas Instrumen Kualitas Produk (X2)

Nomor Item	<i>Correction item-total Correlation</i>	Keterangan
------------	--	------------

Soal 1	.914	Valid
Soal 2	.397	Valid
Soal 3	.917	Valid
Soal 4	.678	Valid
Soal 5	.594	Valid
Soal 6	.756	Valid

Sumber: Data angket, diolah 2018

Tabel 4.3 Uji Validitas Instrumen Promosi (X3)

Nomor Item	<i>Correction item-total Correlation</i>	Keterangan
Soal 1	.804	Valid
Soal 2	.539	Valid
Soal 3	.616	Valid
Soal 4	.322	Valid
Soal 5	.657	Valid
Soal 6	.832	Valid

Sumber: Data angket, diolah 2018

Tabel 4.4 Uji Validitas Instrumen Minat (Y)

Nomor Item	<i>Correction item-total Correlation</i>	Keterangan
Soal 1	.629	Valid
Soal 2	.364	Valid
Soal 3	.524	Valid
Soal 4	.766	Valid
Soal 5	.459	Valid
Soal 6	.793	Valid

Sumber: Data angket, diolah 2018

Hasil dari pengujian validitas pada kuesioner yang disebarkan pada BMT Harapan Umat Tulungagung sebagai berikut:

Tabel 4.5 Uji Validitas Instrumen Margin (X1)

Nomor Item	<i>Correction item-total Correlation</i>	Keterangan
Soal 1	.593	Valid
Soal 2	.353	Valid

Soal 3	.470	Valid
Soal 4	.704	Valid
Soal 5	.396	Valid
Soal 6	.747	Valid

Sumber: Data angket, diolah 2018

Tabel 4.6 Uji Validitas Instrumen Kualitas Produk (X2)

Nomor Item	<i>Correction item-total Correlation</i>	Keterangan
Soal 1	.876	Valid
Soal 2	.372	Valid
Soal 3	.848	Valid
Soal 4	.644	Valid
Soal 5	.575	Valid
Soal 6	.746	Valid

Sumber: Data angket, diolah 2018

Tabel 4.7 Uji Validitas Instrumen Promosi (X3)

Nomor Item	<i>Correction item-total Correlation</i>	Keterangan
Soal 1	.661	Valid
Soal 2	.367	Valid
Soal 3	.425	Valid
Soal 4	.423	Valid
Soal 5	.484	Valid
Soal 6	.635	Valid

Sumber: Data angket, diolah 2018

Tabel 4.8 Uji Validitas Instrumen Minat (Y)

Nomor Item	<i>Correction item-total Correlation</i>	Keterangan
Soal 1	.634	Valid
Soal 2	.388	Valid
Soal 3	.471	Valid
Soal 4	.724	Valid
Soal 5	.477	Valid
Soal 6	.761	Valid

Sumber: Data angket, diolah 2018

Jadi berdasarkan uji validitas dapat di simpulkan bahwa seluruh pernyataan dari variabel X1 (Margin), X2 (Kualitas Produk), X3 (Margin) dan Y (Minat Anggota) pada BMT Sinar Amanah dan BMT Harapan Umat yang di gunakan dalam penelitian ini semua valid. Hal tersebut di karenakan nilai *Correction item-total Correlation* positif dan lebih besar dibanding 0,3 sehingga dapat dikatakan bahwa *construct* merupakan *construct* yang kuat.

b. Uji Reliabilitas

Uji ini digunakan peneliti untuk menguji reliable atau tidaknya instrument penelitian. Berikut hasil dari pengujian reliabilitas pada kuesioner yang disebarakan pada BMT Sinar Amanah Boyolangu :

Tabel 4.9 Uji Reliabilitas Instrumen Margin (X1)

Cronbach's Alpha	N of Items
.765	7

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan bahwa harga koefisien *Cronbach's Alpha* hitung untuk margin adalah sebesar 0,765 > 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwaa angket ini bersifat reliabel.

Tabel 4.10 Uji Reliabilitas Instrumen Kualitas Produk (X2)

Cronbach's Alpha	N of Items
.790	7

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan bahwa harga koefisien *Cronbach's Alpha* hitung untuk Kualitas Produk adalah

sebesar $0,790 > 0,6$. Maka dapat disimpulkan bahwa angket ini bersifat reliabel.

Tabel 4.11 Uji Reliabilitas Instrumen Promosi (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.773	7

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan bahwa harga koefisien *Cronbach's Alpha* hitung untuk Promosi adalah sebesar $0,773 > 0,6$. Maka dapat disimpulkan bahwa angket ini bersifat reliabel.

Tabel 4.12 Uji Reliabilitas Instrumen Minat Anggota (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.766	7

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan bahwa harga koefisien *Cronbach's Alpha* hitung untuk minat anggota adalah sebesar $0,766 > 0,6$. maka dapat disimpulkan bahwa angket ini bersifat reliabel.

Berdasarkan hasil analisis semua variabel diatas menunjukkan bahwa harga koefisien *Cronbach's Alpha* hitung semua variabel lebih dari $0,6$, artinya dapat disimpulkan bahwa angket ini bersifat reliabel.

Berikut hasil dari pengujian reliabilitas pada kuesioner yang disebarkan pada BMT Harapan Umat Tulungagung :

Tabel 4.13 Uji Reliabilitas Instrumen Margin (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.754	7

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan bahwa harga koefisien *Cronbach's Alpha* hitung untuk margin adalah sebesar 0,754 > 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa angket ini bersifat reliabel.

Tabel 4.14 Uji Reliabilitas Instrumen Kualitas Produk (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.784	7

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan bahwa harga koefisien *Cronbach's Alpha* hitung untuk kualitas produk adalah sebesar 0,784 > 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa angket ini bersifat reliabel.

Tabel 4.15 Uji Reliabilitas Instrumen Promosi (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.739	7

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan bahwa harga koefisien *Cronbach's Alpha* hitung untuk promosi adalah sebesar 0,739 > 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa angket ini bersifat reliabel.

Tabel 4.16 Uji Reliabilitas Instrumen Minat Anggota (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.763	7

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan bahwa harga koefisien *Cronbach's Alpha* hitung untuk minat anggota adalah sebesar $0,763 > 0,6$. Maka dapat disimpulkan bahwa angket ini bersifat reliabel.

Berdasarkan hasil analisis semua variabel diatas menunjukkan bahwa harga koefisien *Cronbach's Alpha* hitung semua variabel lebih dari 0,6, artinya dapat disimpulkan bahwa angket ini bersifat reliabel.

Jadi berdasarkan uji reliabilitas dapat di simpulkan bahwa seluruh pernyataan dari variabel X1 (Margin), X2 (Kualitas Produk), X3 (Margin) dan Y (Minat Anggota) pada BMT Sinar Amanah dan BMT Harapan Umat yang di gunakan dalam penelitian ini semua reliabel. Karena harga koefisien *Cronbach's Alpha* hitung semua variabel lebih dari 0,6,

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik. Apabila data kontinu telah berdistribusi normal maka bisa dilanjutkan ke tahap berikutnya yakni uji asumsi klasik, uji t, uji f dan uji determinasi (R²) dapat dilaksanakan .

Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dari tabel *One – Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Nilai *Asym. Sig.(2-tailed)*

dibandingkan dengan 0,05 (dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi atau $\alpha = 5\%$) untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:

- 1) Nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, distribusi data adalah normal.

Adapun hasil dari metode *Kolmogorov-Smirnov* di Sinar Amanah Boyolangu adalah sebagai berikut sebagai berikut:

Tabel 4.17

Hasil Uji Normalitas dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Tes di BMT Sinar Amanah Boyolangu

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		MARGIN	KUALITAS PRODUK	PROMOSI	MINATAN GGOTA
N		86	86	86	86
Normal	25.7209	25.4419	26.1744	25.5814	25.7209
Parameters ^a	2.65530	3.16081	2.51673	2.92842	2.65973
Most	.131	.126	.145	.132	.131
Extreme	.119	.114	.145	.124	.118
Differences	-.131	-.126	-.124	-.132	-.131
Kolmogorov-Smirnov Z		1.211	1.173	1.342	1.214
Asymp. Sig. (2-tailed)		.107	.128	.054	.105
a. Test distribution is Normal.					

Sumber: Output SPSS 16.0, data sekunder diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.27 diatas, dapat diketahui bahwa sig. data untuk Margin adalah 0,107 maka lebih besar dari 0,05 ($0,107 > 0,05$) sehingga

data berdistribusi normal. Sig. Data untuk kualitas produk adalah 0,128 maka lebih besar dari 0,05 ($0,128 > 0,05$) sehingga data berdistribusi normal. Sig. data untuk promosi adalah 0,054 maka lebih besar dari 0,05 ($0,054 > 0,05$) sehingga data berdistribusi normal. Sig. data untuk minat anggota adalah 0,105 maka lebih besar dari 0,05 ($0,105 > 0,05$). Sehingga data berdistribusi normal.

Tabel 4.18

Hasil Uji Normalitas dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Tes di BMT Harapan Umat

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	MARGIN	KUALITASPRODUK	PROMOSI	MINATANGGOTA
N	99	99	99	99
Normal Parameters ^a	25.8283 2.53160	25.5253 3.04505	25.8687 2.38039	25.8889 2.59862
Most Extreme Differences	.124 .100	.126 .114	.135 .104	.123 .119
	-.124	-.126	-.135	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z	1.234	1.258	1.347	1.219
Asymp. Sig. (2-tailed)	.095	.085	.053	.102
a. Test distribution is Normal.				

Sumber: Output SPSS 16.0, data sekunder diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.28 diatas, dapat diketahui bahwa sig. data untuk margin adalah 0,095 maka lebih besar dari 0,05 ($0,095 > 0,05$) sehingga data berdistribusi normal. Sig. Data untuk kualitas produk adalah 0,085 maka lebih besar dari 0,05 ($0,085 > 0,05$) sehingga data berdistribusi normal. Sig. data untuk promosi adalah 0,053 maka lebih besar dari 0,05 ($0,053 > 0,05$) sehingga data berdistribusi normal. Sig. data untuk minat

anggota adalah 0,102 maka lebih besar dari 0,05 ($0,102 > 0,05$). Sehingga data berdistribusi normal.

Jadi berdasarkan hasil uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel data pada BMT Sinar Amanah Boyolangu dan BMT Harapan Umat Tulungagung yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

3. Uji asumsi klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk menguji ada atau tidaknya Multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Batas untuk nilai *tolerance* adalah 0,10 dan batas VIF adalah 10. Jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 dan nilai VIF lebih besar dari 10, maka terjadi multikolinearitas. Adapun hasil uji multikolinearitas dengan menggunakan matriks korelasi sebagai berikut:

Tabel 4.19 Hasil Uji Multikolinearitas di BMT Sinar Amanah Boyolangu

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
MARGIN	.113	8.851
KUALITASPRODUK	.186	5.389
PROMOSI	.342	2.923

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber: Output SPSS 16.0, data sekunder diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.29 diatas dapat diketahui hasil uji multikolinearitas untuk margin dengan VIF sebesar 8,851 dan *tolerance* sebesar 0,113 variebel kualitas produk dengan VIF sebesar 5,389 dan *tolerance* sebesar 0,186, dan variabel promosi dengan VIF sebesar 2,923 dan *tolerance* sebesar 0,342. Artinya bahwa data tersebut tidak terdapat gejala multikolinieritas, karena angka *tolerance* diatas 0,10 dan $VIF < 10$.

Tabel 4.20 Hasil Uji Multikolinearitas di BMT Harapan Umat Tulungagung

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
MARGIN	.803	2.052
KUALITASPRODUK	.226	4.431
PROMOSI	.129	7.745

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber: Output SPSS 16.0, data sekunder diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.30 diatas dapat diketahui hasil uji multikolinearitas untuk margin dengan VIF sebesar 2,052 dan *tolerance* sebesar 0,803 variebel kualitas produk dengan VIF sebesar 4,431 dan *tolerance* sebesar 0,226, dan variabel promosi dengan VIF sebesar 7,745 dan *tolerance* sebesar 0,129. Artinya bahwa data tersebut tidak terdapat gejala multikolinieritas, karena angka *tolerance* diatas 0,10 dan $VIF < 10$.

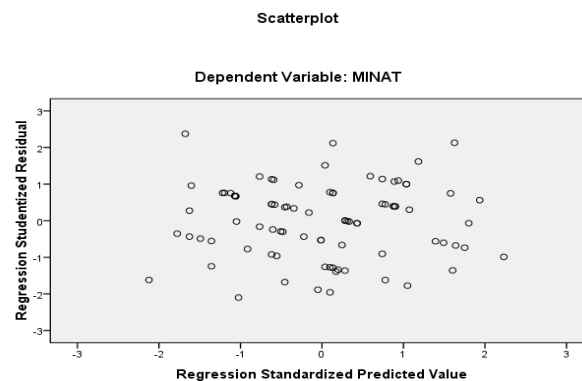
Jadi berdasarkan hasil uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa variabel independen pada BMT Sinar Amanah Boyolangu dan BMT Harapan Umat Tulungagung terbebas dari asumsi klasik

multikolinearitas karena hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dan nilai VIF lebih dari 10.

b. Uji Heteroskedastisitas

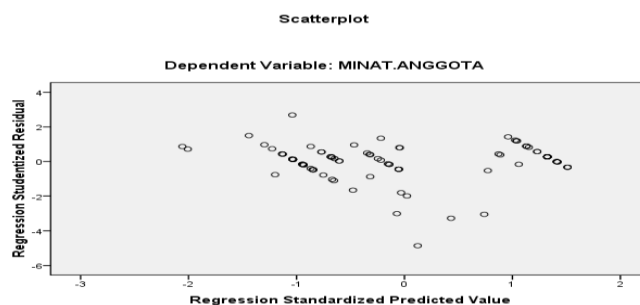
Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena varian gangguan berbeda antara satu observasi ke observasi lain. Syarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisita.

Gambar 4.21 Hasil Uji Heteroskedastisitas BMT Sinar Amanah Boyolangu



Berdasarkan gambar 4.31 diatas, dapat diketahui bahwa pada pola Scatterplot tidak terjadi heteroskedastisitas, hal ini ditunjukkan oleh titik-titik data yang tidak berpola serta menyebar disekitar angka nol dan tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

Gambar 4.22 Hasil Uji Heteroskedastisitas BMT Harapan Umat Tulungagung



Berdasarkan gambar 4.32 diatas, dapat diketahui bahwa pada pola Scatterplot tidak terjadi heteroskedastisitas, hal ini ditunjukkan oleh titik-titik data yang tidak berpola serta menyebar disekitar angka nol dan tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

Jadi berdasarkan uji heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa bahwa pola Scatterplot pada BMT Sinar Amanah Boyolangu dan BMT Harapan Umat Tulungagung tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Regesi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.23 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda BMT Sinar Amanah Boyolangu
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.196	.239		-.821	.414
MARGIN	.917	.025	.915	36.709	.000
KUALITAS.PRODUK	.045	.016	.053	2.727	.008
PROMOSI	.046	.015	.044	3.040	.003

a. Dependent Variable: MINAT.ANGGOTA

Persamaan regresi yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$Y = -0,196 + 0,917 + 0,45 + 0,46 e$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a) Konstanta sebesar -0,196 artinya saat variabel X1 (Margin), variabel X2 (Kualitas Produk), dan variabel X3 (Promosi) dalam keadaan konstan (tetap), maka variabel Y (Minat Anggota) akan menurun sebesar 0,196 satuan.
- b) Koefisien regresi variabel margin (X1) sebesar 0,917 menyatakan bahwa saat variabel X1 (Margin) meningkat, maka variabel Y (Minat Anggota) akan meningkat sebesar 0,917 satu satuan.
- c) Koefisien regresi variabel kualitas produk (X2) sebesar 0,045 menyatakan bahwa saat variabel X2 (kualitas produk) meningkat, maka variabel Y (Minat Anggota) akan meningkat sebesar 0,045 satu satuan.
- d) Koefisien regresi variabel promosi (X3) sebesar 0,046 menyatakan bahwa saat variabel X3 (promosi) meningkat, maka variabel Y (Minat Anggota) akan meningkat sebesar 0,046 satu satuan.

Tabel 4.24 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda BMT Harapan Umat Tulungagung
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.043	.487		-2.141	.035
MARGIN	.622	.061	.606	10.205	.000
KUALITAS.PRODUK	.075	.031	.088	2.449	.016
PROMOSI	.345	.052	.316	6.646	.000

a. Dependent Variable: MINAT.ANGGOTA

Persamaan regresi yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = -1,043 + 0,622 + 0,075 + 0,345 e$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a) Konstanta sebesar -1,043 artinya saat variabel X1 (Margin), variabel X2 (Kualitas Produk), dan variabel X3 (Promosi) dalam keadaan konstan (tetap), maka variabel Y (Minat Anggota) akan menurun sebesar -1,043 satu satuan.
- b) Koefisien regresi variabel margin (X1) sebesar 0,622 menyatakan bahwa saat variabel X1 (Margin) meningkat , maka variabel Y (Minat Anggota) akan meningkat sebesar 0,622 satu satuan.
- c) Koefisien regresi variabel kualitas produk (X2) sebesar 0,075 menyatakan bahwa saat variabel X2 (kualitas produk) meningkat , maka variabel Y (Minat Anggota) akan meningkat sebesar 0,075 satu satuan.
- d) Koefisien regresi variabel promosi (X3) sebesar 0,345 menyatakan bahwa saat variabel X3 (promosi) meningkat , maka variabel Y (Minat Anggota) akan meningkat sebesar 0,345 satu satuan.

5. Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- H1 : Tingkat Margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat anggota pada pembiayaan murabahah di BMT Sinar Amanah Boyolangu dan BMT Harapan Umat Tulungagung
- H2 : Kualitas Produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat anggota pada pembiayaan murabahah di BMT Sinar Amanah Boyolangu dan BMT Harapan Umat Tulungagung

H3 : Promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat anggota pada pembiayaan murabahah di BMT Sinar Amanah Boyolangu dan BMT Harapan Umat Tulungagung.

H4 : Tingkat margin, kualitas produk dan promosi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan pada pembiayaan murabahah di BMT Sinar Amanah Boyolangu dan BMT Harapan Umat Tulungagung.

a) Uji t

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh parsial antara margin, kualitas produk, dan promosi terhadap minat anggota pada pembiayaan *murabahah* di BMT Sinar Amanah Boyolangu dan BMT Harapan Umat Tulungagung. Dengan pengambilan keputusan menggunakan dua cara:

Cara 1: Jika Sig. > 0,05 maka hipotesis tidak teruji

Jika Sig. < 0,05 maka hipotesis teruji

Cara 2: Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis tidak teruji

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis teruji

Tabel 4.25 Hasil uji t BMT Sinar Amanah Boyolangu

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.196	.239		-.821	.414
MARGIN	.917	.025	.915	36.709	.000
KUALITAS.PRODUK	.045	.016	.053	2.727	.008
PROMOSI	.046	.015	.044	3.040	.003

a. Dependent Variable: MINAT.ANGGOTA

Berdasarkan tabel 4.35 diatas, dapat dijelaskan hasil uji t sebagai berikut:

1) Variabel Margin (X1)

Berdasarkan tabel 4.34 diatas, nilai signifikansi untuk variabel margin sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan t_{tabel} sebesar 1,989 (diperoleh dengan cara mencari nilai $df = n-2$ $86-2 = 84$. Jadi diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel} = (36,709 > 1,989)$ maka h_1 teruji, sehingga menerima H_1 dan menolak H_0 . Maka pengaruh variabel margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat anggota.

2) Variabel Kualitas produk (X2)

Berdasarkan tabel 4.34 diatas, nilai signifikansi untuk variabel kualitas produk (X2) sebesar 0,008. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,008 < 0,05$) dan t_{tabel} sebesar 1,989 (diperoleh dengan cara mencari nilai $df = n-2$ $86-2 = 84$. Jadi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,727 > 1,989$) maka h_2 teruji, sehingga menerima H_2 dan menolak H_0 . Maka pengaruh variabel kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat anggota.

3) Variabel Promosi (X3)

Berdasarkan tabel 4.34 diatas, nilai signifikansi untuk variabel promosi (X3) sebesar 0,003. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$) dan t_{tabel} sebesar 1,989 (diperoleh dengan cara mencari nilai $df = n-2$ $86-2 = 84$. Jadi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,040$

> 1,989) maka h_3 teruji, sehingga menerima H_3 dan menolak H_0 . Maka pengaruh variabel promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat anggota.

Tabel 4.26 Hasil uji t BMT Harapan Umat Tulungagung

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	-1.043	.487		-2.141	.035
MARGIN	.622	.061	.606	10.205	.000
KUALITAS.PRODUK	.075	.031	.088	2.449	.016
PROMOSI	.345	.052	.316	6.646	.000

a. Dependent Variable: MINAT.ANGGOTA

Dilihat Dari tabel 4.36 diatas , dapat dijelaskan hasil uji t sebagai berikut:

1) Variabel Margin (X1)

Berdasarkan tabel 4.35 diatas, nilai signifikansi untuk variabel Margin (X1) sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) dan t_{tabel} sebesar 1,985 (diperoleh dengan cara mencari nilai $df = n-2$ $99-2 = 97$. Jadi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = (10,205 > 1,985)$ maka h_1 teruji, sehingga menerima H_1 dan menolak H_0 . Maka variabel margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat anggota.

2) Variabel Kualitas produk (X2)

Berdasarkan tabel 4.35 diatas, nilai signifikansi untuk variabel kualitas produk (X2) sebesar 0,016. Nilai signifikansi lebih kecil dari

0,05 ($0,016 < 0,05$) dan t_{tabel} sebesar 1,985 (diperoleh dengan cara mencari nilai $df = n-2$ $99-2 = 97$.. Jadi diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} = (2,449 > 1,985)$ maka h_2 teruji, sehingga menerima H_1 dan menolak H_0 . Maka variabel kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat anggota.

3) Variabel Promosi (X3)

Berdasarkan tabel 4.35 diatas, nilai signifikansi untuk variabel Promosi (X3) sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan t_{tabel} sebesar 1,985 (diperoleh dengan cara mencari nilai $df = n-2$ $86-2 = 84$. Jadi diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} = 6,646 > 1,985$) maka h_3 teruji, sehingga menerima H_1 dan menolak H_0 . Maka variabel promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat anggota.

Jadi berdasarkan hasil uji signifikansi parameter individual (uji statistic t) pada BMT Sinar Amanah dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (Margin) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat anggota pada pembiayaan murabahah. Variabel X2 (Kualitas produk) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat anggota pada pembiayaan murabahah. Variabel X3 (Promosi) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat anggota pada pembiayaan murabahah.

Sedangkan hasil uji statistik t di BMT Harapan Umat dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (Margin) berpengaruh positif dan

signifikan terhadap minat anggota pada pembiayaan murabahah. Variabel X2 (Kualitas produk) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat anggota pada pembiayaan murabahah. Variabel X3 (Promosi) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat anggota pada pembiayaan murabahah.

b) Uji f

Uji f dilakukan untuk mengetahui koefisien secara keseluruhan. Uji ini digunakan untuk melihat pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama antara variabel margin, kualitas produk, dan promosi berpengaruh signifikan terhadap minat anggota pada pembiayaan murabahah di BMT Sinar Amanah Boyolangu dan BMT Harapan Umat Tulungagung. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut :

Tabel 4.27 Hasil uji f BMT Sinar Amanah

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	597.840	3	199.280	4.720	.000 ^b
Residual	3.462	82	.042		
Total	601.302	85			

a. Predictors: (Constant), PROMOSI, KUALITAS.PRODUK, MARGIN

b. Dependent Variable: MINAT.ANGGOTA

Berdasarkan tabel 4.37 diatas, maka dapat dilihat bahwa f_{hitung} sebesar 4,720 dengan tingkat signifikansi 0,000, dan f_{tabel} sebesar 3,09 dengan nilai signifikansi 0,05 Karena nilai F-hitung > F-tabel (4,720 > 3,09) maka menolak H_0 dan menerima H_4 . Jadi dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara margin (X1), Kualitas

produk (X2), dan Promosi (X3) terhadap minat anggota pada pembiayaan murabahah di BMT Sinar Amanah Boyolangu.

Tabel 4.28 Hasil uji f BMT Harapan Umat Tulungagung

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	643.370	3	214.457	11.107	.000 ^b
Residual	18.408	95	.194		
Total	661.778	98			

a. Predictors: (Constant), PROMOSI, KUALITAS.PRODUK, MARGIN

b. Dependent Variable: MINAT.ANGGOTA

Berdasarkan tabel 4.38 diatas, maka dapat dilihat bahwa f_{hitung} sebesar 11,107 dengan tingkat signifikansi 0,000, dan f_{tabel} sebesar 3,11 dengan nilai signifikansi 0,05 Karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (11,107 > 3,11) maka menolak H_0 dan menerima H_4 . Jadi dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara margin (X1), Kualitas produk (X2), dan Promosi (X3) terhadap minat anggota pada pembiayaan murabahah di BMT Harapan Umat Tulungagung.

Jadi berdasarkan hasil uji simultan (uji statistik f) pada BMT Sinar Amanah Boyolangu dapat disimpulkan bahwa margin (X1), Kualitas produk (X2), dan Promosi (X3) secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat anggota pada pembiayaan murabahah pada BMT Sinar Amanah Boyolangu. Sedangkan hasil uji f pada BMT Harapan Umat diperoleh hasil yang sama yaitu margin (X1), Kualitas produk (X2), dan Promosi (X3) secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap

minat anggota pada pembiayaan murabahah pada BMT Harapan Umat Tulungagung.

6. Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya variasi variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1 (0%-100%). Semakin mendekati nilai 0 maka variabel independen dianggap memiliki pengaruh yang kecil terhadap variabel dependen, sedangkan mendekati nilai 1 maka variabel independen dianggap memiliki pengaruh besar terhadap variabel dependen.

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.29
Hasil Uji Koefisien Determinasi BMT Sinar Amanah

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.997 ^a	.994	.994	.20547

a. Predictors: (Constant), PROMOSI, KUALITAS.PRODUK, MARGIN

b. Dependent Variable: MINAT.ANGGOTA

Berdasarkan tabel di atas, angka *R Square* atau koefisien determinasi adalah 0,994. Nilai *R Square* berkisar antara 0 sampai dengan 1. Dan *adjusted R square* sebesar 0,994. Hasil perhitungan statistik ini berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi perubahan variabel dependen sebesar 99,4%, sedangkan sisanya 0,6% atau

(100%-99,4%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi yang dianalisis.

Tabel 4.30
Hasil Uji Koefisien Determinasi BMT Harapan Umat

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.986 ^a	.972	.971	.44019

a. Predictors: (Constant), PROMOSI, KUALITAS.PRODUK, MARGIN

b. Dependent Variable: MINAT.ANGGOTA

Berdasarkan tabel di atas, angka *R Square* atau koefisien determinasi adalah 0,972. Nilai *R Square* berkisar antara 0 sampai dengan 1. Dan *adjusted R square* sebesar 0,971. Hasil perhitungan statistik ini berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi perubahan variabel dependen sebesar 97,1 %, sedangkan sisanya 2,9% atau (100%-97,1%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi yang dianalisis.

Jadi berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada BMT Sinar Amanah diperoleh angka *Adjust R Square* sebesar 0,994, hasil perhitungan statistik ini berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi perubahan variabel dependen sebesar 99,4%, sedangkan sisanya 0,6% atau (100%-99,4%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi yang dianalisis. Sedangkan hasil uji koefisien determinasi pada BMT Harapan Umat diperoleh angka *Adjust R Square* sebesar 0,971, hasil perhitungan statistik ini berarti bahwa kemampuan

variabel independen dalam menerangkan variasi perubahan variabel dependen sebesar 97,1%, sedangkan sisanya 3,9% atau (100%-97,1%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi yang dianalisis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *Adjust R Square* pada BMT Sinar Amanah lebih besar dari BMT Harapan Umat.